

PELATIHAN MAHIR BERBICARA BAHASA INGGRIS HARIAN

Riyan Maulana,¹ Rahmat Junaidi,² Nurrisqa³

^{1,2,,3}STMIK Indonesia Banda Aceh

Email correspondensi: riyanmaulana@stmikiba.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Mahir Berbicara bahasa Inggris Harian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen STMIK Indonesia Banda Aceh. Kegiatan yang dilakukan selama pelatihan tersebut adalah pemaparan materi Bahasa Inggris dasar menggunakan media presentasi Prezi. Program pengabdian ini didesain untuk melatih mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh mampu untuk berkomunikasi bahasa Inggris harian. Dengan teknik pelatihan model ceramah dan praktik langsung membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik yang menerangkan bagian-bagian penting dalam belajar bahasa Inggris dan mengetahui cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pelatihan, kemahiran, Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini kebutuhan Bahasa Asing sangatlah penting. Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris terutama sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Bahasa Inggris telah dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA samapai pada level Perguruan Tinggi. Di kalangan mahasiswa sendiri khususnya mahasiswa/i STMIK Indonesia Banda Aceh kebutuhan akan Bahasa Inggris sangat diperlukan terutama dalam proses perkuliahan dimana bahasa pengantar untuk mata Kuliah sebagian ditulis dalam Bahasa Inggris.

Telah banyak perkembangan yang terjadi di negeri ini. Mulai dari perdagangan bebas, semakin banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan asing di Indonesia sehingga penggunaan bahasa internasional seperti Bahasa Inggris sudah sangat tersebar luas, tentunya untuk para Mahasiswa yang menjadi pemimpin di masa depan, sudah menjadi suatu keharusan untuk bisa menguasai bahasa Inggris agar bisa mengikuti perkembangan jaman di era globalisasi ini. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. bahasa ini merupakan bahasa ibu untuk lebih dari 400 juta orang diseluruh dunia. dalam setiap hari jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial. Ketika kepala pemerintahan bertemu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan. Dan ketika orang-orang dari bangsa yang berbeda saling

bertemu, bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa penghubung yang digunakan oleh mereka.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pelatihan Mahir Berbicara bahasa Inggris Harian dilaksanakan pada tanggal 7 - 9 Juli 2022 di Kampus STMIK Indonesia Banda Aceh, Banda Aceh Provinsi Aceh. Jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah 25 orang. Peserta pelatihan diharapkan berasal dari kalangan Mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh. Instruktur yang akan terlibat dalam kegiatan pelatihan ini berasal dari Dosen bahasa Inggris STMIK Indonesia Banda Aceh, Dosen Bahasa Inggris Unsyiah, dan BEM STMIK Indonesia Banda Aceh.

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini dirancang untuk diselenggarakan pada satu kelompok belajar dengan muatan materi dasar Bahasa Inggris yang sesuai bagi tingkatan Mahasiswa, dan dengan target mahasiswa yang paling membutuhkan peningkatan dalam kemampuan Bahasa Inggrisnya. Adapun tahapan pelaksanaan program Pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Pelatihan

Target peserta pelatihan adalah mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh. Sosialisasi kegiatan pelatihan disampaikan kepada Prodi dan organisasi mahasiswa / BEM.

2. Analisa Kemampuan Mahasiswa dan Target Peserta

Sebelum pelaksanaan pelatihan bahasa, sebuah tes awal diperlukan untuk menganalisa kemampuan mahasiswa secara umum. Tes awal ini menggunakan sebuah soal standar yang bisa digunakan untuk menganalisa kemampuan Bahasa Inggris umum (Nelson quick test), selain berupa tulisan esay pendek dalam Bahasa Inggris. Karena kapasitas pelatihan terbatas, penentuan peserta pelatihan mempertimbangkan aspek kesamaan level kemampuan dan dikhususkan lagi bagi mereka yang memiliki kemampuan yang paling rendah diantara yang lainnya. Selain itu, faktor kesamaan jam luang untuk belajar B. Inggris yang tidak bertabrakan dengan jadwal akademik perkuliahan adalah salah satu pertimbangan pemilihan.

3. Penentuan Materi dan Metode Pelatihan yang Digunakan

Pelatihan Bahasa Inggris Dasar bagi mahasiswa Bidikmisi membutuhkan materi Bahasa Inggris dasar yang dibutuhkan bagi tingkat Pendidikan Tinggi. Materi tersebut diantaranya penguasaan to be, nomor, alfabet, beberapa tenses yaitu Simple Present Tense, Simple Past Tense dan Present Continuous Tense. Adapun pendekatannya, diantaranya adalah dengan topical based, yaitu materi berdasarkan topik-topik tertentu, diantaranya adalah Introduction, Daily Schedule, My Holiday. Mahasiswa dilatih untuk mampu memperkenalkan diri sendiri, menyatakan waktu, mengeja kata, bertanya, sampai mengetahui struktur kalimat yang sederhana. Selain itu, mahasiswa juga diberikan

motivasi untuk mau terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya karena merupakan suatu kebutuhan dimasa depannya kelak, baik itu berkarir maupun sekolah lanjut.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris bagi mahasiswa STMIK Indoensia Banda Aceh ini dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan perkuliahan akademik yaitu pada pukul 16.00-17.00 Adapun ruang pelatihan, dilaksanakan di Ruang perkuliahan teori dan Lab Bahasa, setelah adanya koordinasi dengan pengelola ruangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peminatan belajar Bahasa Inggris

Pada tahap Sosialisasi terhadap Mahasiswa yang dilaksanakan hadir 25 orang mahasiswa. Jumlah ini termasuk besar, dikarenakan dalam 1 tahun akademik, STMIK Indonesia Banda Aceh hanya menerima 20 atau 25 orang mahasiswa melalui. Diinformasikan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mengikuti program Tes awal (Pre-test / Placement Test). Pada penyelenggaraan Tes awal bagi mahasiswa dilaksanakan dalam 2 termin. Secara total, mahasiswa yang hadir untuk mengikuti Tes awal berjumlah 25 orang, padahal pendaftar diawal berjumlah 20 orang saja. Namun semua yang hadir dianggap berhak untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh memiliki niat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris ini.

2. Motivasi belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil Tes awal, diumumkanlah skor dan level kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris, termasuk hasil pemilahan nama- nama mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris. Pada pengumuman tersebut, dinyatakan 25 nama dari beragam prodi yang ternyata mayoritasnya adalah mahasiswa Tingkat 1. Mereka dipilih karena memiliki level Bahasa Inggris yang paling rendah. Dinyatakan pula jadwal belajarnya yaitu setiap Jumat s.d Sabtu jam 16.00 – 17.00 yang bertempat di Ruang dan Laboratorium STMIK Indonesia Banda Aceh.

3. Perubahan Kemampuan Bahasa Inggris

Data yang bisa digarap untuk dianalisa berkenaan dengan hasil capaian peningkatan kemampuan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di STMIK Indonesia Banda Aceh ini diambil dari 8 orang peserta. Jika hanya dilihat dari soal tes yang bersumber dari Tes Standar B.Ing (Nelson test) yang soal tesnya tidak berhubungan langsung dengan materi pelatihan, skor akhir mereka 8,875 dari awalnya 5,375 (dengan jumlah 50 soal). Ini berarti mereka mengalami peningkatan keterampilan Bahasa Inggris. Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-test Peserta Sedangkan jika dilihat dari rata-rata nilai yang soal tesnya bersumber dari Materi Pelatihan, rata-ratanya mencapai 74,5 (skala 100). Hal ini mengindikasikan bahwa mereka ada di tingkat 'Baik' dalam memahami materi pelatihan. Bagi mahasiswa peserta pelatihan, mereka perlu belajar lebih lanjut secara mandiri untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan Bahasa Inggris dasar-nya. Sehingga, ketika menghadapi perkuliahan Bahasa Inggris mereka tidak menghadapi kesulitan untuk mengikutinya.

D. SIMPULAN

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris ini urgent dilakukan guna mendukung program pemerintah dalam hal ini kementerian Pendidikan dalam mengatasi minim pengetahuan masyarakat mengenai Bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini masyarakat setempat telah memiliki pengetahuan tentang materi dasar Bahasa Inggris serta mengetahui pemaparan materi tidak hanya mengacu pada handbook atau textbook yang terkesan (konvensional) namun pembelajaran dapat disajikan melalui beberapa media presentasi salah satunya media presentasi Prezi.

E. SARAN

Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris Dasar seyogyanya rutin dilakukan di Lingkungan Kampus yang titik sasaran bagi mahasiswa semester 1 s.d 4 agar pemahaman Bahasa Inggris dapat diimpelemtetasikan dalam dunia kerja kelak ketika mahasiswa lulus.

F. DAFTAR PUSTAKA

- G. T.D. Wijayatiningsih, D. Mulyadi, dan A. Fathurrohman, "*Drill dan Repetition Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pemilik Homestay Desa Wisata Kandri Semarang.*", Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 2015.
- H. A.I. Khairani, "*Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*", Politeknik Negeri Medan, 2016.
- I. A. I. Muslimin, "*Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampong Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang*" , Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 16(1), 27 -40, 2016.
- J. B. Maduwu, "*Pentingnya pembelajaran bahasa inggris di sekolah.*", Jurnal Warta Edisi 50: Universitas Dharmawangsa, 2016.



- K. S. Handa yani, “*Pentingnya kemampuan berbahasa inggris sebagai dalam menyongsong asean community 2015*”, Jurnal Profesi Pendidik, Vol 3 No 1, Hal 102-106, Mei 2016.